

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



GUGUS TUGAS DENPASAR EDUKASI TATANAN ERA BARU KE MASYARAKAT

MAKSIMAL RP150.000,
DINKES BALI AKAN
SERAGAMKAN BIAYA
"RAPID TEST"

Hal. 2



PEMKAB BADUNG
CAIRKAN BANTUAN
STIMULUS BAGI UMKM
OBJEK WISATA

Hal. 9



HAL
4

Buka pariwisata, Gubernur Bali Lepas Tur Penerapan Protokol Tatahidupan Era Baru

Gubernur Bali Wayan Koster melepas tur penerapan protokol tata kehidupan era baru, yang menandai dibukanya aktivitas pariwisata di Pulau Dewata untuk kalangan lokal masyarakat setempat.

"Dengan seizin Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan), Bhatar-Bhatari Sesuhunan (para dewa) di Bali, saya resmikan acara penerapan protokol tata kehidupan era baru di Provinsi Bali yang kita laksanakan hari ini. Astungkara (atas izin Tuhan) berjalan dengan baik, semoga kita semua bisa melaksanakan dengan tertib dan disiplin," kata Koster saat melepas rombongan tur dengan menggunakan mobil-mobil kuno itu di halaman parkir Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Kamis.

Tur ke sejumlah objek wisata dan pusat perdagangan di berbagai kabupaten/kota di Bali itu dipimpin oleh Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati yang mengendarai sendiri mobil klasiknya bersama anggota Forkopimda Bali, Kepala

Perwakilan BI Provinsi Bali Trisno Nugroho, dan puluhan anggota Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) Bali.

Rombongan tur akan melakukan peninjauan lapangan terkait penerapan protokol tata kehidupan era baru. Beberapa objek yang akan dituju di antaranya Bali Safari Marine Park di Gianyar, Kertagosa di Klungkung, Mall Beachwalk, Pantai Kuta, Badung, dan Pura Ulundanu, Bedugul di Tabanan.

"Saya sangat mendukung kegiatan yang diprakarsai oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali bersama kalangan perbankan dan pihak lain yang ikut men-support kegiatan ini," ujar Koster.

Sebelumnya Gubernur Bali telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3355 Tahun 2020 tentang Protokol



Gubernur Bali Wayan Koster melepas tur penerapan protokol tata kehidupan era baru didampingi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Tatanan Kehidupan Era Baru.

Pihaknya menyiapkan tiga skema untuk penerapan protokol tata kehidupan era baru, yakni tahap pertama, Kamis, 9 Juli, untuk wisatawan lokal Bali. Kemudian tahap kedua direncanakan 31 Juli yang diperluas ke sektor

pariwisata untuk wisatawan Nusantara.

"Astungkara kalau berjalan dengan lancar, kita akan melaju pada tahap ketiga pada 11 September 2020 yang dimulai dengan wisatawan mancanegara," ucap Koster. (ant)

Maksimal Rp150.000, Dinkes Bali Akan Seragamkan Biaya "Rapid Test"

Dinas Kesehatan Provinsi Bali menargetkan paling tidak dalam sepekan ke depan, biaya pemeriksaan tes cepat COVID-19 di Pulau Dewata sudah seragam dengan batasan tarif tertinggi maksimal Rp150.000 sesuai surat edaran Kementerian Kesehatan.

"Kemarin kami sudah berkomunikasi dengan Pusat. Jadi, karena edarannya sudah keluar, mau tidak mau harus diterapkan segera, saya minta untuk segera, paling tidak sepekan ini sudah harus seragam semuanya," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya di Denpasar, Kamis.

Pihaknya juga setuju biaya tes cepat harus murah, terjangkau dan gampang memberatkan. "Saya

setuju dengan edaran pusat maksimal Rp150 ribu," ucapnya.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali juga akan menertibkan jika ada fasilitas kesehatan atau laboratorium kesehatan yang melanggar ketentuan batas tertinggi sebesar Rp150 ribu. "Nanti kami akan tertibkan, jika melanggar kita stop saja dan tidak boleh melayani (rapid test) lagi. Intinya harus mengikuti edaran itu," ujarnya.

Jika tidak menaati, kata Suarjaya, yang dihentikan izin untuk melayani tes cepat, bukan

pelayanan lainnya yang diberikan laboratorium kesehatan bersangkutan.

Kementerian Kesehatan, lanjut dia, juga telah memiliki standar untuk "rapid test kit" yang boleh diberikan dan dipakai fasilitas kesehatan.

"Yang dipakai itu (rapid test kit-red) yang harus melalui penilaian dari Kementerian Kesehatan, sehingga

memiliki izin edar. Kalau yang sudah memiliki izin edar barulah boleh dipakai oleh fasilitas kesehatan," kata Suarjaya.

Saat ini biaya layanan rapid test di sejumlah RS swasta di Ibu Kota Provinsi Bali masih di atas Rp300 ribu, sedangkan biaya rapid test di RS PTN Universitas Udayana berdasarkan data yang diberlakukan mulai 27 Mei 2020, untuk pasien umum sebesar Rp350 ribu, untuk rapid test pasien ASN (surat tugas) dan mahasiswa Unud aktif sebesar Rp105 ribu. (ant)



Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Gubernur Bali Luncurkan Pergub Pelindungan Pura, Pratima dan Simbol Keagamaan



Gubernur Bali Wayan Koster saat meluncurkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pelindungan Pura, Pratima, dan Simbol Keagamaan didampingi Ketua PHDI Bali Prof Dr I Gusti Ngurah Sudiana dan Ketua Majelis Desa Adat Provinsi Bali Ida Panglingsir Agung Putra Sukahet (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Gubernur Bali Wayan Koster meluncurkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pelindungan Pura, Pratima, dan Simbol Keagamaan yang bertujuan untuk menjaga kesucian pura, pratima, dan simbol keagamaan di Pulau Dewata.

"Selama ini pura itu sudah

banyak orang masuk, tidak terkendali. Ada pura yang ada di wilayahnya objek wisata, ada turis yang duduk di padmasana. Ada lagi pencurian pratima dan segala macam," kata Koster saat meluncurkan pergub tersebut di Gedung Gajah, Rumah Jabatan Jaya Sabha, Denpasar, Jumat

(10/7).

Peluncuran pergub ini disaksikan Ketua Parisadha Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Bali Prof Dr I GN Sudiana, Ketua Majelis Desa Adat Provinsi Bali Ida Panglingsir Agung Putra Sukahet, Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra, serta Kepala Dinas Pemajuan Masyarakat Adat Provinsi Bali, I GAK Jaya Seputra.

Menurut Koster, kasus-kasus yang menodai atau menurunkan kesucian pura yang terjadi selama ini tidak bisa dibiarkan terus-menerus terjadi. Begitu juga dengan aksi pencurian pratima atau benda-benda yang disakralkan umat Hindu di Bali, termasuk pelecehan simbol keagamaan.

"Tidak bisa lagi dibiarkan ada pihak-pihak tertentu yang mengganggu kesucian pura yang kita miliki. Inilah pentingnya pergub ini, sebagai bagian dari pembangunan adat, agama, seni, dan tradisi di Provinsi Bali," ujarnya.

Koster menambahkan, pergub tersebut juga didasari untuk

meningkatkan *sraddha* dan *bhakti* sesuai dengan ajaran agama Hindu dan menjaga kemuliaan tempat-tempat suci agama Hindu.

Kemudian melakukan pelindungan terhadap pura, pratima, dan simbol keagamaan umat Hindu. Pelindungan ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan kesucian pura, pencurian pratima, dan penyalahgunaan simbol keagamaan, serta mencegah dan menanggulangi kerusakan, perusakan, pencurian, penodaan, dan penyalahgunaannya secara niskala-sakala.

Lewat peraturan ini, Koster menegaskan bahwa yang ingin diwujudkan antara lain pelindungan pura, pratima, dan simbol keagamaan berlandaskan aturan hukum secara terpadu dan bersifat niskala-sakala. Serta, memfasilitasi pencegahan dan menanggulangi kerusakan, pengerusakan, pencurian, penodaan, dan penyalahgunaan pura, pratima, dan simbol keagamaan umat Hindu secara niskala-sakala. **(ant)**

Pemprov Bali Manfaatkan "e-Marketplace" Dalam Pengadaan Barang-Jasa

Pemerintah Provinsi Bali memanfaatkan platform e-marketplace guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa (PBJ) di lingkungan pemprov setempat.

"Kami membutuhkan waktu cukup lama untuk mempertimbangkan kerjasama dengan perusahaan penyedia platform e-marketplace ini. Karena sebelum memutuskan untuk menjalin kerjasama, Pemprov Bali harus yakin dengan kredibilitas perusahaan penyedia platform e-marketplace," kata Sekda Bali Dewa Made Indra saat penandatanganan naskah kerja sama secara virtual, di Denpasar, Jumat (10/7).

Setelah melalui peninjauan dan pertimbangan yang cukup matang, Pemprov Bali menjalin kerjasama dengan Mbizmarket, platform e-marketplace yang bernaung di bawah PT. Brilliant Ecommerce Berjaya.

"Setelah yakin, barulah kami melangkah pada tahap kerjasama. Lagi pula, perusahaan ini tak memungut biaya transaksi, itu yang kami apresiasi," ujarnya.

Dewa Indra berharap pemanfaatan platform e-marketplace ini dapat memudahkan penyedia barang dan jasa utamanya kelompok UMKM untuk mengikuti proses PBJ Pemprov Bali.

Kerjasama tersebut direalisasikan dengan penandatanganan naskah perjanjian kerja sama oleh Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Bali Drs. Dewa Made Indra, M.Si dan Chief Executive Officer (CEO) Mbiz Rizal Paramarta yang dilakukan secara virtual melalui teleconference dari Ruang Rapat Sekretaris Daerah Provinsi Bali dan kantor Mbiz di gedung Lippo Kuningan Jl. HR. Rasuna Said kavling B-12 Jakarta Selatan.

Penandatanganan kerja sama merupakan tindak lanjut dari



Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Bali Dewa Made Indra pada penandatanganan naskah perjanjian kerja sama dan Chief Executive Officer (CEO) Mbiz Rizal Paramarta yang dilakukan secara virtual melalui teleconference dari Ruang Rapat Sekretaris Daerah Provinsi Bali (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

nota kesepahaman yang telah ditandatangani oleh Gubernur Bali Wayan Koster dan CEO Mbiz Rizal Paramarta, 3 Juni 2020 lalu.

Pada bagian lain, birokrat kelahiran Buleleng ini menyampaikan komitmen Pemprov Bali untuk

terus memperbaiki tata kelola PBJ. Pemprov Bali senantiasa mengikuti dinamika PBJ sejalan dengan pemanfaatan teknologi namun tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas dan berintegritas. **(ant)**

Pemkot Denpasar Apresiasi Pelatihan Vokasi Bagi Pekerja Ter-PHK yang Digagas BPJAMSOSTEK

Pemerintah Kota Denpasar apresiasi pelatihan vokasi bagi para pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja atau kontrak kerja yang telah digagas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Cabang Bali-Denpasar.

“Pelatihan ini untuk meningkatkan kesejahteraan peserta, meningkatkan kualitas, keterampilan dan kompetensi peserta, yang paling penting adalah meningkatkan peluang kerja dan peluang membuka usaha secara mandiri,” kata Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Mohamad Irfan di sela-sela pembukaan pelatihan kecantikan program vokasi BPJAMSOSTEK di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali Citra Internasional, di Denpasar, Kamis (9/7).

Pelatihan kecantikan kali ini diikuti oleh 10 orang peserta dan merupakan pelatihan vokasi yang pertama di tahun 2020.

“Ke depannya, BPJAMSOSTEK



akan melaksanakan pelatihan yang lebih bervariasi seperti pariwisata, digital kreatif, kuliner, tata boga, dan lain sebagainya, dengan target peserta sebanyak minimal 300 peserta untuk 2020,” ucapnya.

Irfan menambahkan, pelatihan tersebut bekerja sama dengan LPK yang tersertifikasi sehingga lulusan dari program vokasi sekaligus mendapatkan sertifikat keahlian.

“Kami harapkan program ini akan terus berlanjut dan pelaksanaannya kami melihat dulu keinginan objektif masyarakat pekerja. Yang jelas, dengan program ini kami ingin memberikan sumbangsih kepada pemerintah daerah dalam menyejahterakan



Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Mohamad Irfan di sela-sela pembukaan pelatihan kecantikan program vokasi BPJAMSOSTEK di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali Citra Internasional, di Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok BPJAMSOSTEK/2020)

warganya. Jika mereka sudah bekerja, maka akan ada penghasilannya,” kata Irfan.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar I Gusti Agung Rai Anom Suradi mewakili Pemerintah Kota Denpasar mengatakan BPJAMSOSTEK sudah merancang pelatihan kepada para pencari kerja, jauh sebelum

adanya pandemi COVID-19.

“Sekarang adanya COVID-19 berdampak kepada teman-teman yang di-PHK, saya kira peran BPJAMSOSTEK sangat penting membantu kami. Atas nama Pemerintah Daerah Kota Denpasar, kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas peran BPJAMSOSTEK Bali Denpasar yg telah menyelenggarakan pelatihan vokasi ini,” ujarnya. (ant)

GTPP COVID-19 Denpasar Edukasi Tatanan Kehidupan Era Baru ke Masyarakat



Petugas keamanan dan pecalang memantau anak-anak bermain di lapangan, dan sekaligus sosialisasi protokol kesehatan. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Kota Denpasar bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) setempat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan anak-anak terkait kehidupan era baru.

“Sosialisasi dan edukasi

diberikan kepada masyarakat dan anak-anak agar mereka paham menghadapi dan menjalani tatanan kehidupan era baru dengan mengikuti protokol kesehatan sehingga dapat terhindar dari penyebaran COVID-19,” kata Kepala DPMD Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana di Denpasar, Sabtu.

Maka dari itu, kata Alit Wiradana, dalam sosialisasi tersebut pihaknya mengimbau masyarakat dan anak-anak untuk mengikuti dan mentaati protokol kesehatan, yakni selalu menggunakan masker, menjaga jarak, sering cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir, kalau tidak ada air gunakan sanitizer dan jangan keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak.

“Kami harapkan dengan langkah tersebut sedikit tidaknya masyarakat bisa terbebas dari penularan COVID-19,” katanya.

Alit Wiradana mengatakan menghadapi kehidupan era baru tempat-tempat keramaian juga perlu adanya pengawasan. Maka dari itu dalam kesempatan ini pihaknya mengharapkan pihak banjar dan desa juga harus ikut berperan aktif dalam mengawasi serta memberikan sosialisasi dan edukasi terkait protokol kesehatan.

“Dengan demikian masyarakat bisa disiplin dan melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat dan disiplin,” ujarnya

Lebih lanjut Alit Wiradana mengatakan dalam memutus mata rantai COVID-19 harus dilakukan secara bersama oleh seluruh komponen masyarakat.

Dikatakannya sosialisasi dan edukasi yang diberikan disambut antusiasme oleh masyarakat. Dengan langkah itu pihaknya berharap menjadi strategis yang tepat untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Selain itu, dia juga mengharapkan masyarakat semakin sadar untuk selalu menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan. Bahkan sosialisasi ini dapat menumbuhkan sikap solidaritas, gotong-royong supaya COVID-19 bisa diatasi, dengan demikian perekonomian kembali pulih dan aktivitas masyarakat kembali normal. (ant)



Tim GTPP Denpasar meninjau pasar rakyat persiapan tatanan era baru. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Kota Denpasar, Bali melakukan persiapan menjelang tatanan era baru dengan meninjau fasilitas publik, di antaranya sejumlah pasar rakyat di daerah setempat.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara bersama Tim GTPP COVID-19 Kota Denpasar di Denpasar, Selasa, mengatakan menjelang adaptasi menuju tatanan normal

baru, maka perlu dilakukan pemantauan terhadap ruang publik tersebut.

Ada tiga pasar dikunjungi, yakni Pasar Badung, Pasar Kreneng dan Pasar Ketapian yang secara keseluruhan telah memfasilitasi para pedagang dengan pembatas tirai plastik, masker hingga pelindung wajah (face shield).

Sekda Rai Iswara bersama Tim GTPP Denpasar melakukan peninjauan setiap los dan kios pedagang pasar rakyat, serta

Gugus Tugas Denpasar Meninjau Pasar Rakyat Jelang Tatanan Era Baru

mengajak para pedagang untuk selalu melindungi diri dan selalu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Sarana prasana penunjang bersama pengelola, pedagang, masyarakat di dalam pasar agar selalu mengikuti protokol kesehatan.

Rai Iswara mengharapkan seluruh elemen masyarakat untuk selalu aman dan nyaman serta tetap produktif dalam adaptasi menuju tatanan era baru.

"Pelaksanaan protokol kesehatan diharapkan pengelola pasar terus memberikan informasi kepada pembeli dan pedagang untuk selalu menjaga jarak, penggunaan masker dan rajin mencuci tangan," ujar Rai Iswara.

Diharapkan dalam sosialisasi ini masyarakat di pasar rakyat dapat selalu disiplin menuju pada tatanan kehidupan era baru



Kesepakatan Pemerintah Provinsi Bali, hingga bupati/wali kota dalam era kehidupan baru. Dikatakan dalam pelaksanaan kehidupan era

baru pada 9 Juli, nantinya secara bersama-sama GTPP Denpasar meninjau kesiapan-kesiapan tersebut. Tidak saja di pasar rakyat, namun juga perkantoran dan ruang publik, yang tidak terlepas dari geliat ekonomi tetap berpatokan pada tingkat kesehatan masyarakat yang aman dan produktif.

"Saat iniantisipasi kluster pasar, telah dilakukan Pemkot Denpasar dengan imbauan dan kebersamaan pengelola pasar untuk tetap memberikan informasi, sehingga masyarakat dapat aman dan nyaman serta produktif dalam pasar rakyat," ujar Rai Iswara. (ant)

Sanur Terapkan Protokol Kesehatan Menuju Tatanan Kehidupan Era Baru

Kelurahan Sanur, Kota Denpasar, Bali terus berupaya melakukan persiapan menuju tatanan kehidupan era baru di tengah pandemi COVID-19 dengan memulai melaksanakan informasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan di Pasar Rakyat Sindu Sanur.

"Kegiatan persiapan menuju tatanan kehidupan era baru kami mulai dengan edukasi dan informasi mengenai pentingnya protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19," kata Lurah Sanur, Ida Bagus Raka Jisnu di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan untuk menerapkan adaptasi tatanan kehidupan era baru ada sejumlah protokol kesehatan yang harus diperhatikan dan dipatuhi masyarakat, khususnya di Kelurahan Sanur untuk meningkatkan percepatan penanganan pandemi COVID-19 dengan lebih baik.

Raka Jisnu mengatakan

masyarakat diharapkan tetap bisa menjalankan aktivitas normal sehari-hari dengan menerapkan gaya hidup yang lebih sehat untuk mencegah penularan dan penyebaran COVID-19, sehingga bisa produktif dan aman.

Lebih lanjut dikatakan Raka Jisnu, adapun protokol Kesehatan yang diedukasi meliputi menggunakan masker dan siapkan cadangannya, jangan lupa membawa hand sanitizer, rajin mencuci tangan secara teratur, dan selalu jaga jarak (social distancing).

"Kegiatan hari ini selain mengedukasi para pedagang di Pasar Sindu juga dilakukan pembagian masker untuk para pedagang maupun pembeli yang tidak membawa masker. Dan kemudian dilanjutkan mengedukasi para pemilik restoran dan toko-toko di wilayah Kelurahan Sanur," ucapnya.

Selain itu, kata dia, Kelurahan



Sanur menerapkan edukasi protokol kesehatan tatanan kehidupan era baru (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Sanur juga melaksanakan persiapan pembatasan kegiatan mandiri (PKM) mandiri yang melibatkan unsur Satgas COVID-19 kelurahan, banjar, kamtibmas, pecalang, Linmas, sekaa teruna, relawan, warga masyarakat.

Sementara itu, Kepala Dinas

kesehatan Kota Denpasar dr. Sri Armini Sri Armini mengimbau masyarakat untuk lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan, sehingga tidak terjadi penularan di tingkat keluarga, dan percepatan penanganan dapat dioptimalkan. (ant)

Badung Minta Desa Fokuskan Anggaran untuk Penanganan COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meminta jajaran pemerintahan desa di wilayah setempat untuk memfokuskan anggaran yang ada ke arah penanganan pandemi COVID-19.

“Saya perintahkan kepada pemerintah desa untuk menyesuaikan dengan pagu anggaran yang ada serta memanfaatkan belanja pada anggaran di tahun 2020 ini khususnya yang menjadi prioritas adalah penanganan COVID-19,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, pihaknya juga meminta pemerintah desa agar biaya operasional kantor dan upah pegawai agar dijadikan prioritas utama. Selain itu, Pemkab Badung juga meminta biaya pembangunan fisik di masing-masing desa dengan kondisi keuangan

seperti saat ini agar dapat ditunda terlebih dahulu.

Menurutnya, hal tersebut harus dilakukan, salah satunya karena terjadinya pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap Pemkab Badung khususnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena selama ini, sebagian besar pendapatan daerah Badung tergantung dari pendapatan pariwisata dimana hampir 85 persen bersumber dari Pajak Hotel dan Restoran (PHR).

Oleh karena itu, pihaknya juga telah melakukan pengarahannya terkait penggunaan anggaran desa kepada perbekel atau kepala

desa se-Kabupaten Badung untuk menjelaskan kondisi fiskal saat ini yang terjadi penurunan akibat pandemi COVID-19 ini, dimana sangat berimplikasi kepada penerimaan pendapatan daerah untuk pembiayaan kegiatan pemerintah di desa.

“Ada hal yang perlu saya sampaikan kepada para perbekel agar mencermati program-program di desa. Dalam situasi sekarang ini, jangan menganggap semuanya normal, karena kita tidak mengetahui kapan pandemi ini akan berakhir,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, pada pengarahannya secara daring itu, pihaknya juga memberikan apresiasi kepada para perbekel yang sudah berper-

an aktif dalam menjaga kondisi di wilayahnya masing-masing dalam situasi pandemi COVID-19.

“Saya juga mengajak para perbekel untuk saling menyamakan persepsi dalam penanganan pandemi COVID-19. Dan kami harus betul-betul kerja ekstra agar sampai tanggal 31 Desember anggaran belanja di desa bisa mencukupi,” ungkapnya. (adv)



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik



Vaksinasi rabies di Badung. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, melakukan vaksinasi rabies secara massal yang difokuskan di Kecamatan Kuta Selatan guna mencegah penyebaran kembali penyakit rabies.

“Kegiatan ini kami lakukan karena tahun 2020 masih terdapat kasus gigitan positif di wilayah Kuta Selatan sehingga perlu segera ditangani secara serius. Sesuai data tahun 2019, di Kuta Selatan juga terdapat

sekitar 15 ribu Hewan Penular Rabies (HPR),” ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, I Wayan Wijana, di Mangupura, Rabu.

Pada kegiatan tersebut, pihaknya tetap menerjunkan tim yang terdiri dari dokter hewan untuk melakukan vaksinasi rabies secara gratis kepada masyarakat.

Hanya saja untuk keselamatan anggota tim dan masyarakat terkait dengan pandemi CO-

Badung Lakukan Vaksinasi Rabies Massal di Kuta Selatan

ID-19, pihaknya meminta kepada warga untuk membawa binatang peliharaannya ke balai banjar sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

“Biasanya kami jemput bola ke rumah warga, tapi pada pelaksanaan vaksinasi kali ini, karena masih terjadi wabah COVID-19, kami imbau warga agar datang ke balai banjar,” katanya.

Wayan Wijana mengatakan, masyarakat yang membawa anjing dan kucing untuk divaksin, diatur oleh petugas secara bergiliran untuk menghindari kerumunan serta diwajibkan memakai masker dan cuci tangan sebelum masuk tempat vaksinasi sebagai penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran pandemi COVID-19.

“Berdasarkan hasil pemantauan kami di lapangan saat pelaksanaan vaksinasi rabies di Banjar Angga Swara Kelurahan Jimbaran kemarin, warga yang datang dari berbagai kompleks perumahan antusias membawa hewan peliharaannya untuk divaksin oleh tim yang kami terjunkan,” ungkap Wayan Wijana.

Selain menyelenggarakan kegiatan vaksinasi, untuk mencegah terjadinya penyakit rabies, Wayan Wijana juga mengimbau kepada seluruh masyarakat agar menjaga dan merawat binatang peliharaannya dalam kandang atau pekarangan masing-masing.

Hal tersebut dilakukan agar hewan tidak mengganggu warga lainnya dan menghindari kontak dengan anjing liar yang berpotensi menyebarkan rabies. (adv)

Pemkab Badung Dorong Budi Daya Ikan untuk Ketahanan Pangan

Dinas Perikanan Kabupaten Badung, Bali, memberikan benih ikan gratis untuk mendorong budi daya ikan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan selama masa pandemi COVID-19.

“Benih ikan yang akan kami berikan kepada kelompok pembudidaya ikan adalah ikan lele dan ikan nila karena jenis tersebut lebih bagus untuk dibudidayakan saat situasi pandemi COVID-19,” ujar Kepala Dinas Perikanan Badung, I Nyoman Suardana, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, untuk meningkatkan ketahanan pangan, pihaknya juga akan memberikan bantuan ikan mujair dan ikan patin untuk menambah stok ikan di Badung.

Terkait dengan stok benih yang saat ini dimiliki, diperkirakan ada sekitar 100 ribu benih ikan nila dan sekitar 60 ribu benih ikan lele. Menurut Nyoman Suardana, stok tersebut masih terbilang banyak, karena dalam perjalanan waktu, induk ikan

terus beranak sehingga anak ikan juga terus bertambah banyak dan siap untuk diberikan kepada kelompok pembudidaya ikan.

“Dari target dua juta benih di tahun 2020, sampai akhir bulan Juni lalu sudah terealisasi 1.370.000 benih yang telah ditebar ke kelompok masyarakat pembudidaya ikan,” katanya.

Nyoman Suardana menjelaskan, untuk mendapatkan benih ikan secara gratis, kelompok pembudidaya ikan harus mengajukan permohonan benih ikan ke Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan kunjungan ke lapangan untuk memeriksa kesiapan dari kelompok pembudidaya ikan tersebut.

“Kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Badung yang terdaftar artinya ada kejelasan, membentuk kelompok, ini bisa dalam bentuk kelompok desa adat, kelompok pemuda



Peninjauan lokasi budi daya ikan di Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

atau bisa terorganisir dan tidak perorangan,” ungkapnya.

Pihaknya juga berharap kepada kelompok pembudidaya ikan yang sudah diberikan benih ikan, agar dapat memanfaatkan bantuan benih ikan tersebut secara baik, sehingga bila ikan sudah besar bisa dimanfaatkan

untuk menambah penghasilan kelompok itu sendiri dan juga bisa dikonsumsi.

“Harapan kami ke masyarakat, benih yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Badung agar dimanfaatkan secara optimal,” ujar Nyoman Suardana. (adv)

Badung Tanam 2.000 Cemara Udang di Pantai



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta memimpin penanaman pohon secara simbolis di Pantai Seminyak, Badung, Jumat (3/7/2020). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung, Bali secara bertahap menanam 2.000 pohon cemara udang, sumbangan Presiden kelima Megawati Soekarnoputri, di kawasan pariwisata Pantai Seminyak, Legian,

dan Kuta.

“Saya mewakili masyarakat Badung menyampaikan terima kasih kepada Presiden kelima RI Ibu Megawati Soekarnoputri karena sudah menyumbangkan 2.000 pohon cemara udang bagi

masyarakat Badung. Ini merupakan bukti bahwa Ibu Megawati sangat memperhatikan Bali dan Badung pada khususnya,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat memimpin penanaman pohon secara simbolis di Pantai Seminyak, Badung, Jumat.

Ia mengatakan penanaman pohon di pinggir pantai merupakan wujud konsep segara kertih yaitu pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir dengan pohon cemara udang. Pohon itu mempunyai berbagai manfaat, seperti ekologis dan sarana upacara dalam agama Hindu.

Dia mengatakan keberadaan pohon cemara udang di sepanjang pantai memiliki fungsi yang strategis, sebagai benteng pelindung dari abrasi dan tsunami.

Hutan cemara udang juga tempat berkembang satwa yang peka dengan tanda-tanda tsunami.

“Tanaman ini mampu menahan tiupan angin kencang, hempasan gelombang laut, dan

terpaan pasir yang bergulung di sepanjang pantai. Oleh karena itu, cemara udang sangat baik digunakan sebagai pemecah angin di kawasan pantai yang rentan terhadap bahaya angin kencang dan tsunami,” katanya.

Setelah ditanam, ia berharap masyarakat setempat berpartisipasi dalam perawatan serta menjaga keberadaan pohon itu dengan baik.

Kepala DLHK Badung Wayan Puja mengatakan cemara udang jenis tanaman khas pantai yang potensial untuk rehabilitasi lahan dan konservasi tanah (RLKT) pantai berpasir.

Pohon berjenis tersebut, menurut dia, juga mampu menahan angin laut dan uap air laut yang mengandung garam sehingga mampu mendorong perbaikan lingkungan.

Selain untuk mitigasi tsunami, vegetasi hutan cemara udang juga baik untuk membuat lahan sekitar pantai menjadi produktif. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) memimpin penanaman 400 Pohon Badung di kawasan Desa Pelaga, Badung, Minggu (5/7). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan penanaman 400 batang pohon jenis pohon badung sebagai salah satu upaya pelestarian pohon yang merupakan ikon daerah setempat serta melestarikan lingkungan.

"Pohon Badung yang menjadi ikon Kabupaten Badung ini akan terus kami lestarikan dan kembangkan di wilayah utara

sampai selatan kabupaten kami, ini juga untuk melestarikan alam. Kalau kami menyayangi alam maka alam akan memberikan kekuatannya untuk kita dalam upaya mewujudkan Badung hebat menuju Badung juara," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Desa Pelaga, Badung, Minggu.

Ia mengatakan, keberadaan Pohon Badung dan berbagai

Pemkab Badung Tanam Pohon Badung untuk Lestarikan Lingkungan

pohon lainnya sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, karena pohon mampu menghasilkan oksigen, air, menurunkan suhu udara dampak dari polusi, maupun sebagai tempat hidup untuk beberapa makhluk lainnya.

Oleh karena itu, pihaknya berkomitmen, pohon-pohon yang memiliki nilai ekologis tinggi akan terus dilestarikan, seperti bambu yang bermanfaat untuk menyangga daerah jurang dan aliran sungai serta Pohon Pule yang ditanam di subak karena dinilai bermanfaat untuk menjaga keberadaan sumber mata air karena akarnya menghasilkan air.

"Di Bali kami juga ada perayaan Tumpek Uduh otonan bagi tumbuhan. Ini wujud konsep hubungan

manusia dengan lingkungan, bagaimana kami memanusiakan dan mendewakan tumbuhan untuk menjaga keharmonisan siklus hidup di alam semesta," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, wilayah Badung Utara sebagai daerah konservasi Kabupaten Badung dengan keberadaan hutan lindungnya juga akan terus dijaga eksistensinya dengan mengaktifkan Jagawana.

"Untuk menjaga keberadaan daerah konservasi yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tabanan, Buleleng dan Bangli ini, kami akan mengaktifkan peran Jagawana yang dilengkapi dengan kendaraan operasional motor trail untuk memudahkan mereka dalam menjalankan tugasnya," ungkapnya. (adv)

Badung Terapkan Protokol Kesehatan Ketat saat Upacara Keagamaan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mencegah pandemi COVID-19 saat pelaksanaan ritual upacara keagamaan yang diselenggarakan di Pura Lingga Bhuwana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung.

Protokol kesehatan itu diimplementasikan mulai dari saat persembahyangan bersama serangkaian Hari Raya Saraswati yang dirayakan umat Hindu sebagai Hari turunnya ilmu pengetahuan pada Sabtu (4/7) kemarin dan saat pelaksanaan upacara agama Pujawali yang dilaksanakan setiap tahun di pura tersebut bertepatan dengan Purnama Kasa dan Hari Banyu Pinaruh pada Minggu (5/7).

"Pelaksanaan upacara tetap dilakukan hanya saja pelaksanaan tahun ini tidak seperti biasanya karena ada situasi pandemi COVID-19 sehingga protokol kesehatan tetap diterapkan," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, Minggu.

Ia mengatakan, meskipun dalam pelaksanaan upacara menurutnya ada sedikit yang berbeda di tengah pandemi COVID-19, namun hal itu tidak mengurangi makna dan bhakti kepada Tuhan yang Maha Esa.

"Pelaksanaan Pujawali di Pura Lingga Bhuwana tetap berjalan khusus dan khidmat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pujawali kali ini memang sedikit berbeda, namun tidak mengurangi makna dan tujuannya," katanya.

Melalui pelaksanaan Pujawali itu, Wabup Suiasa bersama seluruh umat yang hadir juga mendoakan agar pandemi COVID-19 cepat berlalu dan kehidupan kembali normal seperti sebelumnya.

"Doa-doa yang kami panjatkan bersama dengan tulus dan ikhlas pasti didengarkan Tuhan. Persembahyangan pada Pujawali ini tidak lain juga untuk memohon ke hadapan Hyang Prama Kawi agar pandemi COVID-19 ini



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) mengijuti Pujawali di Pura Lingga Bhuwana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung bertepatan dengan Purnama Kasa, Minggu (5/7). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

segera berlalu serta keselamatan selalu hadir di tengah-tengah kehidupan dan hati kami," ungkapnya.

Saat persembahyangan Hari Raya Saraswati di Pura Lingga Bhuwana, ia menambahkan bah-

wa pihaknya mengacu pada SE Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19. (adv)

Pemkab Badung Cairkan Bantuan Stimulus bagi UMKM Objek Wisata



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menghadiri penyerahan bantuan stimulus secara simbolis bagi pelaku UMKM Objek Wisata di Wantilan Objek Wisata Sangheh, Selasa (7/7). (AntaraneWS Bali/Naufal Fikri)

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, Bali, merealisasikan bantuan stimulus tahap pertama bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) objek wisata yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Kabupaten Badung 2020.

“Bantuan yang diberikan ini merupakan stimulus terhadap pelaku UMKM di seputaran objek wisata khususnya dalam menambuyat tatanan era baru, dimana calon penerima sebelumnya telah melewati

serangkaian proses verifikasi dan validasi data yang sangat ketat,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan dari 938 pelaku UMKM yang memiliki usaha di kawasan objek wisata, setelah melalui proses verifikasi data untuk menghindari tumpang tindih anggaran dan bantuan ganda seperti BLT dan BST dari pemerintah pusat, maka yang lolos untuk mendapatkan stimulus hanya 94 pelaku UMKM,

“Untuk nominal bantuan, masing-masing UMKM menerima Rp2 juta dan bantuan ini hanya sekali saja diberikan melalui BPD Cabang Badung. Tujuannya agar pelaku UMKM siap membuka usahanya kembali saat tatanan era baru diberlakukan, mengingat selama ini mereka tidak beraktivitas,” kata Giri Prasta.

Ia menambahkan program tersebut merupakan wujud komitmen Pemkab bersama DPRD Badung untuk membentuk

“community empowering” atau pemberdayaan komunitas yang nantinya diharapkan dapat mendukung kemandirian masyarakat dalam bidang perekonomian.

Hal itu dilakukan karena UMKM memiliki dua peran strategis dan fundamental diantaranya yang pertama sebagai sarana pemerataan tingkat perekonomian masyarakat kecil karena berada di berbagai tempat bahkan UMKM menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

“Sedangkan yang kedua UMKM berperan sebagai sarana mengentaskan kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi,” ungkapnya.

Terkait dengan penerapan tatanan era baru pariwisata, ia menyampaikannya bahwa Kabupaten Badung sangat siap untuk melaksanakannya mengingat Badung tidak berada dalam zona merah. (adv)

Jelang Tatanan Era Baru, Tim Verifikasi Badung Inspeksi Kesiapan Pariwisata

Tim Verifikasi Kesiapan Stakeholder Pariwisata di Kabupaten Badung Menuju Tatanan Era Baru Tourism yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan inspeksi kesiapan sejumlah lokasi industri pariwisata jelang menyambut tatanan era baru pada sektor pariwisata.

“Tim kami sudah memverifikasi 10 lokasi yang terdiri dari restoran, destinasi wisata, pantai dan pusat perbelanjaan (mal). Itu perwakilan dulu dan proses verifikasi masih terus berjalan sampai semua bisa diverifikasi,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung yang juga selaku ketua tim verifikasi, I Made Badra, di Mangupura, Rabu.

Pihaknya telah menyusun panduan protokol kesehatan bagi tempat usaha pariwisata dan

dituangkan dalam Surat Edaran Bupati Badung No. 259 Tahun 2020 tertanggal 4 Juni 2020 tentang Kesiapan Stakeholder Pariwisata di Kabupaten Badung Menuju tatanan era baru Tourism.

Panduan tersebut telah disosialisasikan sebanyak dua kali secara daring yang diikuti oleh pelaku usaha dari berbagai sektor seperti destinasi wisata, akomodasi, pusat perbelanjaan (mal), aktifitas wisata, jasa transportasi, penyelenggara wedding dan pertemuan, biro perjalanan, spa, restoran dan lainnya.

Made Badra menjelaskan, dari panduan tersebut, sistem verifikasi yang dilakukan memperhatikan tiga aspek penilaian yang meliputi penilaian standar dan prosedur kegiatan sesuai protokol



Ilustrasi - Warga berada di kawasan Pantai Kuta yang masih ditutup dari kunjungan wisatawan di Badung, Bali, Jumat (3/7/2020) lalu. ANTARA/Fikri Yusuf

kesehatan, pelaksanaan pelatihan bagi karyawan serta komitmen manajemen dalam konsistensi penerapan di operasional tempat usaha tersebut.

“Ketiga hal itu harus ditampilkan pula dalam product presences atau penampilan produk, service quality atau kualitas layanan dan management system atau sistem tata kelola,” katanya.

Selain pengecekan langsung di lapangan untuk membuktikannya telah adanya penerapan standar tersebut, tim verifikasi juga mengambil dokumentasi pendukung standar dan prosedur yang dimiliki tempat usaha sebagai wujud keseriusan pengelola dalam menyiapkan tempat usahanya menuju tatanan era baru pariwisata. (adv)

Badung presentasikan inovasi "Garbasari" ke tim KIPP 2020

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mempresentasikan Program Inovasi "Gerakan Badung Sehat 1.000 Hari Pertama Kehidupan" atau Garbasari kepada Tim Panelis Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2020.

"Gerakan Badung Sehat 1.000 Hari Pertama Kehidupan ini adalah bentuk inovasi kami dalam upaya mendukung kebijakan pencegahan stunting yang telah ditetapkan Presiden RI Joko Widodo," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Dalam presentasi secara daring tersebut, ia mengatakan, Garbasari merupakan suatu gerakan yang sinergis dan berkelanjutan dengan melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah dalam upaya mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

"Garbasari juga memiliki pengertian yang mengakomodir kearifan lokal Bali, dimana Garba

memiliki arti kandungan dan Sari memiliki arti inti atau benih kehidupan. Sehingga secara filosofi Garbasari merupakan upaya pemeliharaan sumber kehidupan mulai dari dalam kandungan sebagai upaya pencegahan stunting," katanya.

Menurutnya, Garbasari hadir sebagai solusi inovatif dari prevalensi stunting yang mencapai 25,24 persen pada tahun 2018 dan solusi terkait terbatasnya tenaga kesehatan untuk menggerakkan seluruh elemen masyarakat serta dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dampak stunting bagi kehidupan.

Dalam implementasinya, Garbasari juga melalui berbagai pendekatan budaya lokal dimana secara filosofi khususnya di Bali memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka menggerakkan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan begitu, Wabup Suiasa menambahkan bahwa inovasi



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) melakukan presentasi program Garbasari dari Ruang Command Centre Puspem Badung. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Garbasari juga sangat mudah direplikasi oleh daerah lainnya karena memanfaatkan potensi sumber daya masyarakat berbasis budaya lokal.

"Pengembangan Garbasari berbasis teknologi informasi yang dilaksanakan oleh Desa Pung-

gul, Badung melalui SIGARPU telah direplikasi oleh 16 desa di Kabupaten Gianyar, enam desa di Kabupaten Jembrana dan empat desa di Kabupaten Tabanan. Kami juga sudah mempunyai peta jalan jangka panjang dari Garbasari," ungkap Wabup Suiasa. (adv)

Badung Minta Pengelola Wisata Aktif Ajukan Permohonan Verifikasi



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meminta para pengelola dan stakeholder atau pemangku kepentingan yang bergerak di sektor tempat wisata yang ada di wilayah tersebut untuk berkomitmen dan berpartisipasi aktif dalam mengajukan permohonan verifikasi kepada tim verifikasi yang dibentuk pemerin-

tah kabupaten setempat.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Jumat, mengatakan, hal tersebut harus dilakukan karena pihaknya membentuk tim verifikasi untuk melakukan kajian tentang kesiapan operasional usaha yang bergerak di berbagai sektor pada masa tatanan era baru diberlakukan.

"Jadi momentum ini kami gunakan untuk melakukan penataan berbagai sektor yang ada dengan melibatkan orang-orang yang berkompeten untuk melakukan penilaian dan kajian sehingga semua sektor usaha di Badung akan tersertifikasi secara baik," ujarnya.

Ia mengatakan, permintaan kepada pelaku usaha pariwisata untuk mengajukan verifikasi itu juga sesuai dengan Surat Edaran (SE) Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, terkait dengan adanya tim verifikasi di bidang sektor jasa perdagangan dan pariwisata yang melakukan analisa dan penilaian apakah stakeholder itu sudah siap atau belum untuk beroperasi di masa era baru.

Menurutnya, tim verifikasi juga akan menilai apakah aturan yang ditetapkan khususnya terkait dengan protokol kesehatan pencegahan pandemi COVID-19 sudah dilakukan secara konsisten

dan permanen di usahanya karena output dari tim verifikasi tersebut akan bersifat insidental.

"Maksudnya, kalau di tengah jalan para pengelola tidak konsisten, maka surat hasil verifikasinya akan kami cabut dan kami tidak izinkan lagi untuk beroperasi," kata Wabup Suiasa.

Selain itu, Wabup Ketut Suiasa juga meminta para pengelola objek wisata agar tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat guna mengantisipasi kemungkinan munculnya klaster baru COVID-19.

"Berkaitan dengan sudah dibukanya 14 sektor aktivitas masyarakat, kami juga sudah mengeluarkan surat edaran di berbagai sektor salah satunya di pariwisata dengan memberikan petunjuk dan pedoman dalam upaya menyiapkan sarana prasarana, standar prosedur operasi dalam pelaksanaan budaya hidup baru," ungkapnya. (adv)

Gugus Tugas Gianyar Pantau Pemandian Air Suci Tirta Empul

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (GTPP) Gianyar memantau persiapan akhir Desa Adat Manukaya Let melaksanakan pengamanan Banyupinaruh di Pura Tirta Empul, tempat pemandian air suci, yang selalu dibanjiri pengunjung oleh masyarakat setempat, maupun wisatawan domestik dan internasional.

"Kali ini saya menindaklanjuti apa yang disosialisasikan sebelumnya, dan apa-apa yang belum, kami harapkan disiapkan secepatnya," kata Ketua Harian GTPP COVID-19 Gianyar, I Made Gede Wisnu Wijaya, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Sabtu.

Pemantauan oleh Ketua Harian GTPP COVID-19 Gianyar itu dilakukan bersama Kapolres Gianyar, AKBP Dewa Made Adnyana dan keduanya diterima Bendesa Manukaya Let, Made Mawi Arnata, Jumat (3/7).

Wisnu Wijaya minta pengelola Tirta Empul agar dari

pintu masuk sampai pengunjung meninggalkan pura Tirta Empul diawasi ketat. "Yang jelas dibatasi, baik jumlah yang masuk dan saat melukat. Semuanya harus dalam pantauan satgas gotong royong," tambahnya.

Bendesa Adat Manukaya Let, Made Mawi Arnata menyebutkan saat Hari Raya Saraswati dan Banyupinaruh satgas gotong royong sudah berjaga.

"Kami siapkan 200 petugas dari unsur Polsek Tampaksiring, Pecalang dan satgas untuk mengawasi, penjagaan sesuai arahan Kapolres, mulai pintu masuk sampai meninggalkan areal pura," jelas Made Mawi Arnata.

Pengunjung akan diberi nomor antrean dan dibatasi hanya 25 orang dalam satu putaran. Sehingga tidak ada yang berdesakan saat mengantre.

Ia menjelaskan seluruh protokol kesehatan dipastikan diterapkan dalam pelaksanaan pengawasan ritual Banyupinaruh. Dijelaskannya



Ketua Harian GTPP Covid 19 Gianyar, I Made Gede Wisnu Wijaya bersama Kapolres Gianyar, AKBP Dewa Made Adnyana ini (AntaraneWS Bali/Humas Pemkab Gianyar)

lagi, kegiatan Banyupinaruh baru bisa dimulai pukul 08.00 Wita sampai 20.00 Wita.

"Lewat dari batas waktu itu, kami toleransi. Namun yang terpenting, melukat tidak dibatasi hari, seperti saat Banyupinaruh, setiap hari adalah waktu yang

baik untuk upacara pembersihan pikiran dan jiwa secara spiritual (Upacara Melukat)," katanya. Sehingga diharapkan warga yang ingin melukat bisa datang kapan saja, tidak menunggu saat Banyupinaruh. (ant)

Masuki Tatanan Era Baru, Tim Disperindag Bali Tinjau Pasar Umum Gianyar



Disperindag Bali tinjau pasar umum Gianyar terkait dengan penerapan protokol kesehatan di tatanan era baru (AntaraneWS Bali/Humas Pemkab Gianyar)

Tim dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali melakukan peninjauan relokasi Pasar Umum Gianyar di Desa Samplangan dan di Pasar Desa Keramas Blahbatuh Gianyar, saat Pulau Dewata memasuki

fase Tatanan Era Baru yang dimulai pada 9 Juli 2020.

"Ada beberapa yang perlu diperhatikan agar tidak merebak kasus atau kluster di pasar. Selain penerapan protokol kesehatan secara ketat seperti

pemakaian masker, tempat cuci tangan dan jaga jarak, juga harus diberlakukan strategi jam buka dan tutup pasar, sehingga terjadi pengeseran dan masyarakat tidak memuncup di pasar," kata Sekdis Perindag Nyoman Putra Astawa.

Keterangan pers yang diterima dari Diskominfo Gianyar, Jumat, menyebutkan kedatangan tim dari Disperindag provinsi ke pasar umum Gianyar, Jumat (9/7), bertujuan untuk melihat kesiapan kabupaten dalam menerapkan SE Gubernur Bali Nomor 3355 tentang Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru, khususnya di pasar tradisional.

"Dengan berlakunya jam buka atau tutup pasar dapat mengurangi kerumunan di pasar yang biasanya terjadi pada pagi hari," jelas Putra Astawa.

Ia menambahkan, dengan berlakunya keputusan gubernur ini, semua protokol kesehatan

akan menjadi percontohan kehidupan di era baru. Khusus untuk di pasar, harus ada posko terpadu atau Satgas Penanganan COVID-19 yang dikepalai oleh kepala pasar.

"Ini sebagai bentuk sinergi dalam menerapkan protokol kesehatan di pasar. Masyarakat harus dipaksa untuk menaati protokol kesehatan seperti memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak. Karena jika tidak dipaksakan mereka tidak akan terbiasa," katanya.

Menurut dia, memakai masker ini harus dijadikan tren dalam tatanan kehidupan baru ini. "Sekarang diharapkan pada pengelola pasar agar masker dijadikan properti wajib di lingkungan pasar, pedagang wajib membawa hand sanitizer sebagai properti pribadi, dan thermo gun atau pengecekan suhu wajib ada," kata Putra Astawa. (ant)

Nusa Penida Segera Dibuka Dengan Protokol Kesehatan

Pariwisata di Pulau Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali akan segera dibuka kembali dengan menetapkan protokol kesehatan dalam tatanan kehidupan era baru.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memastikan kesiapan fasilitas menggunakan penerapan protokol kesehatan dengan melakukan persiapan secara matang menyambut kedatangan para wisatawan tersebut.

"Saya akan memastikan seluruh fasilitas umum termasuk tempat pariwisata untuk menerapkan protokol kesehatan tatanan baru", ujar Suwirta di Kota Semarapura, Bali, Jumat.

Bupati Suwirta menambahkan bahwa kawasan objek wisata Nusa Penida akan dibuka pada akhir bulan Juli untuk wisatawan Nusantara.

"Mulai hari ini kita buka

objek wisata untuk tamu lokal Bali. Pada 31 Juli, kita akan buka objek pariwisata untuk wisatawan Nusantara, dan pada 11 September mendatang kita buka wisatawan Mancanegara. Semoga langkah ini bisa berjalan dengan baik," ujarnya.

Bupati Suwirta memastikan bahwa segera membantu kesiapan Nusa Penida dalam menyambut Tatanan Kehidupan Era Baru.

"Untuk Nusa Penida, kami masih akan melakukan pengecekan dan peninjauan kesiapan, karena disana ada beberapa yang di kelola perorangan. Pemkab Klungkung pasti akan hadir untuk membantu protokol kesehatannya, semoga dengan seluruh upaya ini bisa memberikan hasil yang maksimal, kata Suwirta.

Sementara itu, Gubernur Bali,



Kawasan objek wisata Nusa Penida, Bali. (Antara/HO/2020)

I Wayan Koster mengatakan telah memberi izin pembukaan lokasi wisata di Klungkung.

"Saya telah meninjau lokasi dan destinasi wisata Klungkung, khususnya yang ada di Kabupaten Klungkung daratan, telah siap dibuka untuk wisatawan dengan menerapkan protokol tatanan kehidupan era baru, dan Klungkung sudah sangat baik", ujarnya.

Gubernur Koster menambahkan wisatawan bisa datang

ke Bali tanpa rapid tes. "Wisatawan Nusantara baru dapat mengunjungi destinasi wisata di Bali secara bebas tanpa perlu membawa hasil rapid tes pada 30 Juli 2020", ucapnya.

Penerapan protokol tatanan kehidupan era baru yang telah siap di antaranya objek wisata Kerta Gosa dan Monumen Puputan Klungkung, swalayan Cahaya Melati dan swalayan Inti Srinadi. (ant)

Bupati Klungkung dan 17 Petani Bahas Teknis Produksi Garam Beryodium Kusamba



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kiri) mengadakan pertemuan dengan 17 petani garam beryodium Kusamba untuk membahas teknis produksi garam tradisional Kusamba dengan label "Uyah Kusamba Gema SANTI" itu di Kantor Perbekel Kusamba, Klungkung, Kamis (2/7/2020). (Antara News Bali/Dewa Sentana/2020)

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengadakan pertemuan dengan 17 petani garam beryodium Kusamba untuk membahas teknis produksi garam tradisional Kusamba dengan label "Uyah Kusamba Gema SANTI" itu di Kantor Perbekel Kusamba, Klungkung, Kamis.

"Pertemuan itu untuk menyamakan persepsi tentang harga jual dan pemasaran dari garam yang diproduksi dan dipasarkan melalui Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana itu," kata Kepala Dinas Ketahanan pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung

I Wayan Durma.

Dalam pertemuan yang membahas harga jual dari Garam Beryodium Kusamba yang akan dipasarkan ke Pasar, Toko, dan Supermarket itu, seorang Petani Garam mengaku pada musim Kemarau dapat menghasilkan 15 kilogram per hari, sedangkan pada musim hujan belum tentu mendapatkan hasil produksi yang sama.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyampaikan tujuan pertemuan bukan mengenai berapa jumlah garam yang dapat dijual oleh Koperasi, melainkan petani garam diharapkan bangkit dan dapat merasakan keuntungan dari apa yang sudah dikerjakan.

"Kedepan, saya ingin mengkolaborasi antara teknologi produksi garam dengan pariwisata. Saya tidak ingin petani garam bekerja berat tetapi tidak mendapatkan hasil. Garam Kusamba dapat menjadi tuan di rumah sendiri dan kebanggaan masyarakat Klungkung," kata

Bupati Suwirta.

Dalam pertemuan itu, Bupati Suwirta juga menyampaikan keinginan untuk melibatkan generasi muda dalam proses pembuatan sampai pemasarannya, sehingga Garam beryodium Kusamba bisa tetap ada di masa yang akan datang, karena diproduksi lintas generasi.

Terkait pemasaran, Bupati Suwirta akan memberdayakan Koperasi dan Bumdes sebagai langkah awal pemasaran, lalu instansi terkait juga diminta untuk mempersiapkan packaging, agar langsung dapat dipasarkan setelah peluncuran.

Hasil pertemuan yang juga dihadiri Manajer Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana, I Gusti Nyoman Sadi Ari Putra, Pemkab Klungkung sepakat dengan petani garam mengenai pembelian bahan baku garam dengan harga Rp10.000, kemudian akan dijual di pasar dengan harga Rp5.000 per-250 gram. (ant)

38 Kepala Sekolah Dilantik Bupati Tabanan Secara Daring/Online

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti melantik seorang Kepala Dinas PPKB dan 38 Kepala Sekolah di lingkungan Pemkab Tabanan yang dilakukan secara daring/online melalui video conference dengan memperhatikan protokol kesehatan pandemi COVID-19 di Tabanan, Bali, Kamis.

Dalam pengambilan Sumpah Jabatan itu, Bupati Eka mengucapkan selamat kepada mereka yang dilantik, yakni kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) dan para Kepala Sekolah yang sudah mendapatkan amanah dan tanggung jawab.

"Selamat kepada yang dilantik, selamat menjalankan tugas, mari kita mengisi pembangunan Tabanan sesuai dengan visi misinya yakni membangun Tabanan yang Sejahtera Aman dan Berprestasi," ucapnya.

Bupati Eka berharap, dengan dilantikannya Kepala Dinas PPKB

yang baru, kedepannya mampu menjalankan program-program yang selama ini, yang salah satunya adalah program pemberantasan kanker serviks.

"Mudah-mudahan angka kanker serviks di Tabanan terus menurun, tahun lalu sudah mencapai 6 persen dan tahun ini mudah-mudahan sampai pada 2 persen," imbuh Bupati Eka.

Bupati mengingatkan agar selalu melakukan inovasi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19, sehingga para siswa-siswi yang merupakan penerus Tabanan tidak ketinggalan kurikulum dan mendapatkan apa yang seharusnya didapatkan.

"Dibutuhkan inovasi dan kreativitas kita bagaimana bisa memberikan pelayanan pendidikan agar tetap sempurna, agar tetap berjalan dengan baik," kata Bupati Eka.

Dengan hal tersebut, Bupati



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti melantik seorang Kepala Dinas PPKB dan 38 Kepala Sekolah di lingkungan Pemkab Tabanan yang dilakukan secara daring/online melalui video conference dengan memperhatikan protokol kesehatan pandemi COVID-19 di Tabanan, Bali, Kamis (9/7/2020). (Antara News Bali/HO-Pande Yudha/2020)

Eka meminta agar semua pihak selalu melakukan koordinasi dengan semua pihak, baik Dinas Pendidikan, Pemkab maupun

Legislatif. "Ayo kita tetap menciptakan generasi yang baik, meskipun di tengah pandemi saat ini," ajak Bupati Eka. **(ant)**

Warga Wilayah Karantina Covid-19

Dapat Bantuan Logistik



Bupati Jembrana I Putu Artha (kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan logistik untuk warga Banjar Munduk, Desa Kaliakah yang menjalani karantina setelah ditemukan kluster transmisi lokal Covid-19 di wilayah tersebut, Sabtu (3/7). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

Warga Dusun Munduk, Desa Kaliakah, Kabupaten Jembrana, Bali yang menjalani karantina selama 14 hari, setelah ditemukan kluster transmisi lokal Covid-19 di wilayah tersebut mendapatkan bantuan logistik dari pemerintah daerah setempat.

"Dengan bantuan logistik

berupa kebutuhan pokok ini, kami berharap masyarakat di banjar ini bisa fokus menjalani karantina selama 14 hari," kata Bupati Jembrana I Putu Artha, yang hadir dalam distribusi logistik di wilayah tersebut, Sabtu.

Untuk pembagian logistik berikut jalannya karantina, ia

mengatakan sudah memerintahkan aparat desa termasuk bekerjasama dengan TNI dan Polri untuk melakukan pengawasan.

Menurut dia, seluruh warga harus menjalankan karantina dengan disiplin, untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 di wilayah yang berada di Kecamatan Negara tersebut.

"Pilihan melakukan karantina tentu merupakan pilihan yang sulit. Tapi ini semua untuk keselamatan warga, tidak hanya di banjar ini tapi seluruh warga Kabupaten Jembrana," katanya.

Karena itu, meskipun ada pembatasan aktivitas ekonomi, sosial, adat dan sektor produktif lainnya, ia minta warga dapat mematuhi ketentuan karantina termasuk menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Khusus distribusi logistik, ia memerintahkan jajarannya bekerja sebaik mungkin, sementara jika ada kekurangan agar

dikomunikasikan dengan baik sehingga tidak perlu ribut.

"Kalau ada kekurangan, komunikasikan dan musyawarahkan dengan baik. Jangan sampai ribut, karena dalam situasi seperti ini kita harus bersatu seperti ini kita harus bersatu melawan Covid-19," katanya.

Kepala Dinas Sosial Jembrana dr Made Dwipayana mengatakan, sebanyak 990 warga dari 292 keluarga akan mendapatkan bantuan berupa beras, mie instan, minyak goreng, gular pasir dan telur.

Selain itu juga diserahkan perlengkapan APD untuk perangkat desa dinas dan adat, yang bertugas menyalurkan bantuan tersebut dari rumah ke rumah.

Dwipayana mengatakan, jumlah bantuan yang diberikan, disesuaikan dengan jumlah anggota dalam satu keluarga, sehingga antara keluarga satu dan lainnya bisa terjadi perbedaan jumlah bantuan. **(ant)**

Bupati Buleleng Mau Proyek Pasar Banyuasri selesai Desember 2020

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana memantapkan rencana pembangunan “Soekarno Heritage” di kawasan Kota Singaraja dengan membentuk Tim Ahli Cagar Budaya.

“Kami akan membentuk Tim Ahli Cagar Budaya, khususnya untuk objek yang ada di rumah Ni Nyoman Rai Srimben (ibunda Soekarno) di lingkungan Bale Agung, Kelurahan Paket Agung, Singaraja,” kata Bupati Suradnyana di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Kamis.

Bupati menjelaskan pembentukan kawasan “Soekarno Heritage” di Kota Singaraja sebagai bahan pengajaran sejarah. Pembuatan kawasan itu juga sebagai penguatan pengetahuan akan ajaran-ajaran Bung Karno.

Selain sisi sejarah, juga diharapkan untuk memberikan manfaat ekonomi. Jika kawasan heritage ini terwujud, akan dituliskan dalam buku sejarah bahwa ibunya Bung Karno dari Buleleng. Bahwa

ada pementasan tentang Raden Sukemi dan Soekarno di Wantilan. Tentunya semua upaya ini perlu dukungan dari masyarakat luas, termasuk dari keluarga Bale Agung.

“Saya yakin pasti rame. Saya sudah menyusun desain kawasan tersebut, termasuk Bale Agung menjadi cagar budaya,” jelasnya.

Tim Ahli Cagar Budaya juga dibentuk sesuai dengan masukan yang diberikan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Bali. Nanti, tim ahli akan diatur apa yang dilakukan dan siapa yang melakukan, termasuk manfaat apa yang didapat, baik itu manfaat untuk bangsa ini secara keseluruhan maupun manfaat untuk keluarga di Bale Agung.

“Termasuk juga manfaat apa yang didapatkan oleh masyarakat Buleleng secara ekonomi. Ada tiga manfaat yang harus dijabarkan. “Penjabarannya harus detail agar jelas,” ujar Bupati Suradnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau progres pengerjaan revitalisasi Pasar Banyuasri di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Senin (6/7/2020). (Antara/Made Adnyana/2020)

Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Buleleng, I Putu Adiptha Eka Putra, ST., MM, yang ikut mendampingi Bupati PAS saat peninjauan mengungkapkan terkait dengan skema pendanaan, ranahnya ada di Sekda Buleleng dan TAPD.

Sementara itu, Kepala BPCB Bali, Dra. Ni Komang Aniek

Purniti, M.Si menyebutkan pihak BPCB Bali sebelumnya telah melakukan berbagai kegiatan terkait rumah ibunda Bung Karno di Bale Agung. Pihaknya telah melakukan inventarisasi dan studi terhadap salah satu bangunan di Bale Agung yang memiliki nilai penting terkait sejarah Bung Karno. **(ant)**

DPRD Bali Dukung Penerapan Tatahidupan Kehidupan Era Baru Mulai 9 Juli

Wakil Ketua DPRD Provinsi Bali Nyoman Sugawa Korry mendukung langkah pemerintah setempat yang memberlakukan penerapan tatahidupan era baru di tengah pandemi COVID-19 yang dimulai di Pulau Dewata pada Kamis (9/7).

“Saya mendukung upaya Pemerintah Provinsi Bali penerapan tatahidupan era baru yang akan dimulai Kamis (9/7),” kata Sugawa Korry saat dihubungi di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan penerapan tatahidupan era baru sebagai upaya membangkitkan roda perekonomian dan sosial di Pulau Dewata yang sempat stagnan hampir empat bulan. Namun dengan penerapan tatahidupan era baru ini diharapkan masyarakat mengikuti sesuai dengan prosedur ketetapan (protap), yakni

protokol kesehatan menghadapi pandemi COVID-19.

Menurut Sugawa Korry, memang dalam tatahidupan era baru dilakukan tidak pada semua sektor, akan tetapi dilakukan secara bertahap.

Oleh karena itu masyarakat dalam menjalankan kebiasaan tatahidupan era baru tetap berpedoman pada

protokol kesehatan, di antaranya memakai masker atau pelindung wajah, mencuci tangan dengan bersih, perilaku hidup bersih dan sehat serta mengatur jarak dan tidak berkerumun (social distancing dan phsycial distancing).

Politikus asal Kabupaten Buleleng ini, mengatakan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan juga diverifikasi sehingga benar-benar sesuai dengan protokol kesehatan. Khusus kegiatan sosial dan adat juga diawasi agar sesuai dengan anjuran, seperti menyediakan tempat cuci tangan dan lainnya.

“Ini memang akan diberlakukan mulai 9 Juli. Untuk di Bali pelaksanaan adat dan agama agar menyesuaikan dengan lingkungan dan tetap mengikuti protokol kesehatan,” ujar Sugawa Korry yang juga Ketua DPD Partai Golkar Bali.

Ia mengharapkan kepada pemerintah dan aparat kepolisian dan TNI juga melakukan pengawasan serta sosialisasi (edukasi) sehingga penerapan tatahidupan era baru agar berjalan lancar dan aman.

Kepada pemerintah daerah, aparat kepolisian dan TNI, ia juga mengharapkan agar menjaga serta memantau kegiatan masyarakat dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat. **(ant)**



Wakil Ketua DPRD Provinsi Bali Nyoman Sugawa Korry. (ANTARA/ I Komang Suparta/2020)

UTBK-SBMPTN 2020 Undiksha Terapkan Protokol Kesehatan Cegah COVID-19

Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPT) tahun 2020 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama Undiksha, Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., MTI, di Singaraja, Kamis, mengatakan gelombang pertama ujian tersebut berlangsung pada 5-9 Juli 2020. Simulasi kesiapan pelaksanaan UTBK-SBMPT di area Gedung Fakultas Teknik dan Kejuruan juga dihadiri anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Pencegahan COVID-19 Provinsi Bali.

"Kami lakukan persiapan dengan matang," katanya setelah simulasi yang juga diikuti anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Pencegahan COVID-19 Kabupaten Buleleng dan Tim Satgas Covid-19 Undiksha.

Undiksha akan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 sejak kedatangan peserta. Selain itu, wastafel (tempat cuci tangan) dan hand-sanitizer (penyanyitasi tangan) juga disiapkan di area pelaksanaan tes, lalu pengecekan suhu tubuh para peserta, melarang pengantar peserta tes masuk kampus, dan mewajibkan peserta tes untuk memakai masker, mencuci tangan, memakai slop tangan dan menjaga jarak (social dan physical distancing).

Selama pelaksanaan ujian, Rektor Undiksha juga memberikan kebijakan kepada pegawai yang tidak tergabung dalam kepanitiaian ujian untuk sementara waktu Bekerja Dari Rumah (BDR). "Dengan BDR itu, jumlah orang yang ada di Universitas ini bisa diminimalkan yaitu hanya calon mahasiswa dan panitia saja. Atau sekitar 320 orang saja yang melakukan mobilitas. Saya harap dukungan dari warga Undiksha untuk menyesuaikan kegiatan UTBK di masa



Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPT) tahun 2020 di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

pandemi COVID-19,"katanya.

Sementara itu, perwakilan Tim Gugus Tugas Percepatan Pencegahan COVID-19 Provinsi Bali, Nyoman Sudyasa, SKM., M.Kes., menyampaikan apresiasi kepada Undiksha yang telah memper-

siapkan UTBK-SBMPTN 2020 ini sesuai dengan protokol kesehatan.

"Secara umum, persiapan ini sudah berjalan sesuai protokol kesehatan dan semoga dalam pelaksanaannya juga sesuai dengan yang digariskan," ujarnya. (ant)



LinkAja hadirkan pembayaran digital di kawasan wisata guna mendukung kehidupan era baru. (Antara/HO-LinkAja/2020)

Berbagai protokol ketat dalam perlindungan kesehatan serta adaptasi perilaku dilakukan demi mencegah penyebaran virus atau mendukung tata kehidupan era baru, salah satunya dengan menghadirkan akses transaksi digital untuk tiket masuk, wahana, dan berbagai sajian kuliner yang ada di kawasan wisata, dengan LinkAja sebagai pilihan pembayarannya.

"Salah satunya kawasan Pantai Pandawa, Kabupaten Badung, secara resmi dibuka untuk umum, karena Bali mulai membuka pintu pariwisata memasuki tatann kehidupan era baru setelah beberapa bulan tutup karena pandemi COVID-19," kata Direktur Utama LinkAja Haryati Lawidjaja melalui siaran pers diterima Sabtu.

Ia mengatakan solusi pembayaran elektronik ini merupakan

Tatanan Era Baru, LinkAja Hadirkan Pembayaran Digital di Kawasan Wisata

atas kerja sama antara LinkAja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Indonesia sebagai penyedia layanan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard), sehingga memungkinkan seluruh transaksi yang ada di ekosistem pantai untuk menyediakan layanan pembayaran melalui satu QR Code yang bisa digunakan lebih dari satu operator pembayaran.

Menurut Haryati, transformasi pembayaran digital yang dihadirkan oleh LinkAja di lingkungan Pantai Pandawa diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi secara signifikan. Hanya dengan metode pindai kode QR yang terdapat pada gerbang masuk, berbagai wahana atraksi, dan kios pedagang, maka transaksi berhasil dilakukan dalam waktu singkat, secara mudah, aman, dan nyaman,

dan tentunya terbebas dari potensi penyebaran virus, dibandingkan dengan menggunakan uang tunai sebagai metode pembayaran.

"Kami menyambut positif digitalisasi transaksi yang ada di Pantai Pandawa ini sebagai bentuk dukungan kemudahan akses transaksi pada tatanan era baru. Kami harap kemudahan metode pembayaran yang dapat dinikmati oleh para wisatawan dan pedagang dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bertransaksi, karena meminimalkan penggunaan dan penyebaran uang tunai di area ekosistem pantai, sehingga dapat menjadi bagian dari upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Semoga solusi yang memudahkan ini dapat kembali meningkatkan pertumbuhan sector pariwisata," ujarnya. (ant)

BI Bali: Harga Properti Residensial di Denpasar Naik di Triwulan I-2020

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mencatat harga properti residensial primer di Kota Denpasar pada triwulan I-2020 dari hasil survei yang dilakukan masih menunjukkan peningkatan, terutama bersumber dari meningkatnya harga rumah dengan tipe kecil.

"Kalau di sektor pariwisata turun dalam, namun untuk di sektor properti kita masih tumbuh positif di tengah pandemi COVID-19," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyampaikan sambutan pada Diseminasi Hasil Survei Bank Indonesia Perkembangan Sektor Properti di Bali secara virtual di Denpasar, Jumat.

Perkembangan harga properti residensial primer di triwulan I-2020 tumbuh 0,22 persen (yoy), sedangkan pada triwulan IV-2019 sebesar 0,16 persen.

Dibandingkan dengan data nasional yang sebesar 1,68 persen (yoy) pada triwulan I-2020, Bali yang harga properti residensial primernya tumbuh sebesar 0,22 persen juga masih lebih baik.

Untuk harga properti residensial primer untuk rumah dengan tipe kecil di Denpasar pada triwulan I-2020 tumbuh sebesar 0,6 persen (yoy), sedangkan yang tipe menengah sebesar 0,1 persen. "Jadi, rumah residensial primer masih ada yang naik harganya, penjualan masih cukup bagus, masih menunjukkan peningkatan dibandingkan triwulan IV-2019," ujar Trisno.

Selain itu, kinerja penjualan properti residensial primer juga masih cukup baik yakni masih menunjukkan peningkatan dari penjualan triwulan IV-2019, dengan peningkatan penjualan untuk tipe besar. Metode penjualan mayoritas memanfaatkan fasilitas KPR (sekitar 50 persen).

Sementara itu, perkembangan harga properti residensial pasar



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyampaikan sambutan pada Diseminasi Hasil Survei Bank Indonesia Perkembangan Sektor Properti di Bali secara virtual (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020) Trisno Nugroho serta undangan lainnya dalam acara peresmian Pasar Sindu jadi Kawasan Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

sekunder untuk wilayah Denpasar dan Kuta Selatan menunjukkan perlambatan pertumbuhan harga. Adanya penyebaran COVID-19 sejak triwulan I-2020 juga menyebabkan perlambatan harga yang lebih dalam.

"Untuk properti yang komersial pada triwulan I-2020 di

Denpasar mengalami perlambatan dengan level yang lebih dalam nasional. Perlambatan tersebut terutama berasal dari penurunan biaya sewa untuk hotel dan apartemen karena memang permintaan yang turun seiring menurunnya pariwisata akibat COVID-19," ujarnya. (ant)



Ilustrasi aplikasi Netflix (ANTARA/Arindra Meodia)

Netflix mulai hari ini sudah dapat diakses di jaringan TelkomGroup, yang memungkinkan pelanggan IndiHome, Telkomsel dan wifi.id mengakses tayangan hiburan dari penyedia layanan media streaming digital AS itu.

"Telkom mengapresiasi perubahan pendekatan yang dilakukan Netflix untuk pasar Indonesia dan karenanya memberi kesempatan pada pelanggan TelkomGroup untuk dapat mengakses beragam

konten hiburan," ujar Vice President Corporate Communication Telkom, Arif Prabowo, dalam keterangan tertulis, Selasa.

Pendekatan yang dimaksud, menurut Arif, bahwa Netflix menunjukkan komitmennya untuk serius dapat diterima masyarakat Indonesia melalui langkah-langkah yang dilakukannya, seperti memastikan ketersediaan tools dalam sistem untuk pembatasan akses atas tayangan sensitif dan

Netflix Kini Bisa Diakses di Jaringan TelkomGroup

ketidaksiesuaian umur bagi pelanggan (parental control).

Netflix juga telah memenuhi permintaan untuk menyediakan mekanisme dalam penanganan keluhan pelanggan, termasuk sesegera mungkin mendengar masukan dan bersedia menyelesaikan keluhan dari pemerintah atau regulator dalam waktu 24 jam atau sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan oleh pihak yang berwenang.

Di samping itu, Netflix juga telah menyepakati komitmen kepatuhan pada "Self Regulatory Code for Subscription Video on Demand Industry in ASEAN" di mana salah satu kesepakatannya adalah untuk tidak menayangkan prohibited content yakni konten yang melanggar hak cipta, mengandung pornografi anak,

terorisme dan melanggar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) serta yang mendiskreditkan kelompok masyarakat tertentu.

Dengan adanya implementasi content code dari Netflix itu, Telkom menyambut itikad baik tersebut sebagai peluang meningkatkan kualitas layanan melalui ragam konten hiburan, termasuk konten lokal dengan tetap berkomitmen mengedepankan kenyamanan dan perlindungan terhadap pelanggan.

"Kemitraan ini merupakan upaya menumbuhkembangkan bisnis digital serta untuk terus menjaga excellent customer experience TelkomGroup dengan menyediakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses konten-konten berkualitas," ujar Arif. (ant)